REPRESENTASI PERADABAN ISLAM DALAM NOVEL *99 CAHAYA DI LANGIT EROPA* KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

SKRIPSI

Oleh

Fitriani

NIM: 06021181621011

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

2020

REPRESENTASI PERADABAN ISLAM DALAM NOVEL *99 CAHAYA DI LANGIT EROPA* KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

SKRIPSI

Oleh

Fitriani

NIM: 06021181621011

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,	**Pembimbing 2,**
Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.	**Dr. Zahra Alwi, M.Pd.**
NIP 195901171983031014	**NIP 196212061989032003**

Mengetahui:

Koordinator Program Studi,

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

REPRESENTASI PERADABAN ISLAM DALAM NOVEL *99 CAHAYA DI LANGIT EROPA* KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

SKRIPSI

Oleh
Fitriani
NIM: 06021181621011
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 17 Juni 2020

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.**
2. **Sekretaris : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.**
3. **Anggota : Dr. Subadiyono, M.Pd.**
4. **Anggota : Dr. Suhardi Mukmin, M.Hum.**
5. **Anggota : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.**

Indralaya, Juni 2020
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani

NIM : 06021181621011

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Representasi Peradaban Islam dalam Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2020

Yang membuat pernyataan,

Fitriani

NIM 06021181621011

Kupersembahkan skripsi ini Kepada:

- Allah SWT sebagai zat yang Maha Agung karena berkat-Nya saya bisa menyelesaikan tugas akhir di perguruan tinggi.
- Orang tuaku tercinta, Murman Effendi dan Sukmawati yang senantiasa mendoakan, menyemangati, dan mengiringi perjalananku hingga aku bisa menyelesaikan segala tugasku selama di perguruan tinggi.
- Kedua kakakku tercinta, Erwinsyah dan M. Fanhar yang selalu mendukung dan membantuku.
- Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah banyak memberikan kemudahan termasuk dalam urusan administrasi. Saya sangat berterima kasih Pak.
- Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang juga telah banyak memberikan kemudahan termasuk dalam urusan administrasi. Saya sangat berterima kasih Bu.
- Ketiga pembimbingku, Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd., selaku pembimbing 1, Dr. Latifah Ratnawati, M.Pd., selaku pembimbing II sebelumnya, dan Dr. Zahra Alwi, M.Pd., selaku pembimbing 2 yang baru yang telah banyak meluangkan waktu, membagi ilmu, dan senantiasa sabar dan ikhlas membimbingku. Terima kasih Prof Eko, Ibu Latifah, dan Ibu Zahra pengabdianmu sungguh luar biasa, semoga Allah SWT membalas semua kebaikkan Bapak dan Ibu.
- Semua dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri, terima kasih banyak Pak dan Ibu yang telah mendidik dan mengajariku selama saya duduk di bangku kuliah. Kalian telah menginspirasiku untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional.
- Kak Andi selaku admin Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak berperan dalam segala urusan administrasi.
- Teman-teman seperjuanganku selama kuliah: Shintiya Dewi, Eka Putri, Lisa Putri Rahmawati, dan Amima Tusyadia yang senantiasa membersamaiku dan membantuku. Semoga Allah SWT senantiasa melancarkan segala urusan kalian. Sampai jumpa lagi sobat!
- PBSI 2016, terima kasih banyak untuk kurang lebih empat tahun ini, senang bertemu dan mengenal kalian. Sampai jumpa lagi teman!
- HMPBSI, jaya terusss!
- Almamaterku, Universitas Sriwijaya.

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Representasi Peradaban Islam dalam Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd., sebagai pembimbing I dan Dr. Latifah Ratnawati, M.Hum., sebagai pembimbing II saya sebelumnya dan Dr. Zahra Alwi, M.Pd., sebagai pembimbing II saya yang baru atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Subadiyono, M.Pd., Dr. Suhardi Mukmin, M.Hum., dan Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juni 2020

Penulis,

Fitriani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……...i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH DOSEN PEMBIMBING……ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH TIM PENGUJI……...iii
PERNYATAAN……iv
PERSEMBAHAN SKRIPSI……..v
PRAKATA……vi
DAFTAR ISI……vii
DAFTAR TABEL……..ix
DAFTAR LAMPIRAN……..x
ABSTRAK xi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Antropologi Sastra 9
2.2 Hakikat Representasi 11
2.3 Peradaban dan Kebudayaan 12
2.3.1 Hubungan Peradaban dan Kebudayaan 13
2.4 Hakikat Peradaban 14
2.4.1 Pengertian Peradaban 14
2.4.2 Pengertian Peradaban Islam 15
2.5 Wujud Peradaban 18
2.6 Tolok Ukur Peradaban Islam 19
2.7 Periodisasi Sejarah Peradaban Islam 21
2.7.1 Sejarah Islam Periode Klasik (650—1250 M) 21
2.7.1.1 Masa Kemajuan Islam I (650—1000 M) 21
2.7.1.2 Fase Disintegrasi (1000—1250 M) 23
2.7.2 Sejarah Islam Periode Pertengahan (1250—1800 M) 24
2.7.3 Sejarah Islam Periode Modern (1800—Sekarang) 24
2.8 Penelitian yang Relevan 25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 28
3.1 Pendekatan Penelitian 28
3.2 Metode Penelitian 28
3.3 Sumber Data 28
3.4 Teknik Pengumpulan Data 29
3.5 Teknik Analisis Data 29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 31
4.1 Hasil Penelitian 31

4.1.1 Wujud Peradaban Islam dalam Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra 32
4.1.1.1 Wujud Peradaban Islam sebagai Unsur Kompleks dari Ide 32
1. Toleransi Antarumat Beragama 33
2. Ilmu Dasar Algoritme, Aljabar, dan Trigonometri 39
3. Strategi Berdagang 40
4.1.1.2 Wujud Peradaban Islam sebagai Kompleks Aktivitas 42
1. Tari Flamenco 42
2. Anjuran Berhijab 45
3. Kebiasaan Berpuasa 46
4.1.1.3 Wujud Peradaban Islam sebagai Benda-Benda Hasil Karya Manusia 49
1. Bangunan Hasil Seni Arsitek 49
2. Benda-Benda Kecil 62
3. Benda-Benda Kompleks dan Canggih 70
4. Benda-Benda yang Sangat Besar 72
4.1.2 Periodisasi Peradaban Islam Melalui Wujud Peradaban Islam dalam Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra 73
4.1.2.1 Peradaban Islam Periode Klasik (650—1250 M) 73
4.1.2.2 Peradaban Islam Periode Pertengahan (1250—1800 M) 76
4.2 Implikasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran Sastra di SMA 83
4.3 Pembahasan 84

BAB V PENUTUP 92
5.1 Kesimpulan 92
5.2 Saran 93
DAFTAR PUSTAKA 94

LAMPIRAN 96

DAFTAR TABEL

Tabel 1 33
Tabel 2 39
Tabel 3 40
Tabel 4 42
Tabel 5 45
Tabel 6 46
Tabel 7 49
Tabel 8 62
Tabel 9 70
Tabel 10..... 72
Tabel 11..... 74
Tabel 12..... 77

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sinopsis Novel……97
2. Data Mentah…….101
3. Usulan Judul Skripsi……..……...…114
4. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi……..…115
5. Persetujuan Seminar Proposal Penelitian……...…..…...117
6. Halaman Pengesahan Proposal Penelitian……...….118
7. Kartu Perbaikan Proposal Penelitian……...…….119
8. Bukti Perbaikan Proposal Penelitian…….....121
9. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian……..….122
10. Halaman Pengesahan Makalah Hasil Penelitian……..…….123
11. Kartu Perbaikan Makalah Hasil Penelitian……..…….....124
12. Bukti Perbaikan Makalah Hasil Penelitian……..…….....126
13. Persetujuan Ujian Skripsi……..……...127
14. Kartu Perbaikan Skripsi……...……..…128
15. Bukti Perbaikan Skripsi……...……...…..130
16. Kartu Pembimbingan Skripsi…….……...…131

REPRESENTASI PERADABAN ISLAM DALAM NOVEL *99 CAHAYA DI LANGIT EROPA* KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

ABSTRAK

Representasi peradaban Islam dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra telah dilakukan dengan menemukan wujud peradaban Islam di dalam novel. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi peradaban Islam dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* dan implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan teori antropologi sastra. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan objektif dengan metode penelitian deskriptif analisis. Sumber data berupa peradaban Islam yang terdapat dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa.* Teknik pengumpulan data ialah teknik dokumentasi dan teknik analisis data ialah teknik analisis isi. Hasil penelitian ini diperoleh tiga wujud peradaban Islam dalam bentuk ide, tiga wujud peradaban Islam dalam bentuk aktivitas, dan empat kategori wujud peradaban Islam dalam bentuk benda-benda hasil karya manusia. Hasil analisis periodisasi peradaban Islam melalui wujud peradaban Islam diperoleh dua periode peradaban Islam yang digambarkan novel yaitu periode klasik yang terdiri atas Dinasti Umayah Barat di Cordoba, Dinasti Nasrid di Granada, Dinasti Abbasiyah di Baghdad, Dinasti Fatimiyah di Kairo, dan periode pertengahan yang terdiri atas Dinasti Turki Ustmani di Istanbul.

Kata-kata kunci: *Representasi, Peradaban Islam, Wujud Peradaban Islam, dan Periodisasi Peradaban Islam*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2020)

Nama : Fitriani

NIM : 06021181621011

Dosen Pembimbing: 1. Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

2. Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

THE REPRESENTATION OF ISLAMIC CIVILIZATION IN THE NOVEL *99 CAHAYA DI LANGIT EROPA* BY HANUM SALSABIELA RAIS AND RANGGA ALMAHENDRA AND ITS IMPLICATIONS IN LITERATURE LEARNING IN SENIOR HIGH SCOOL

ABSTRACT

The representation of Islamic civilization in the novel *99 Cahaya di Langit Eropa* by Hanum Salsabiela Rais and Rangga Almahendra has been done by discovering the form of Islamic civilization in the novel. This study aims to describe the representation of Islamic civilization in the novel *99 Cahaya di Langit Eropa* and its implications in the study of literature in senior high school. This type of research is a qualitative study using the theory of anthropological literature. The approach used is an objective approach with a descriptive analysis research method. Data source in the form of Islamic civilization contained in the novel *99 Cahaya di Langit Eropa*. Data collection techniques are documentation techniques and data analysis techniques are content analysis techniques. The results of this study obtained three forms of Islamic civilization in the form of ideas, three form of Islamic civilization in the form of activities, and four categories of Islamic civilization in the form of objects created by humans. The results of the analysis of the periodization of Islamic civilization through the form of Islamic civilization obtained two periods of Islamic civilization described in the novel, namely the classical period consisting of the West Umayy Dynasty in Cordoba, the Nasrid Dynasty in Granada, the Abbasid Dynasty in Baghdad, the Fatimid Dynasty in Cairo, and the middle period consisting of the Dynasty Ottoman Turkey in Istanbul.

Key words: *Representation, Islamic Civilization, Form of Islamic Civilization, and Periodization of Islamic Civilization*

Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.	Dr. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP. 195901171983031014	NIP. 196212061989032003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP. 196902151994032002

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan refleksi kehidupan manusia. Salah satu bentuk refleksi tersebut adalah budaya. Antara karya sastra dan budaya memiliki hubungan yang sangat dekat. Kedekatan antara karya sastra dan budaya dapat dilihat dari upaya keduanya yang sama-sama memerhatikan aspek manusia dengan seluruh perilakunya. Artinya, hubungan keduanya amat dekat dan saling mengisi karena sastra dan budaya sama-sama merupakan suatu upaya memahami manusia. Sejalan dengan pandangan Endraswara (2013:9) bahwa karya sastra sesungguhnya merupakan refleksi kehidupan manusia lengkap dengan budayanya. Manusia adalah pencipta sekaligus perilaku budaya. Kemahiran manusia mengelola imajinasi dapat melahirkan bermacam-macam budaya yang dilukiskan melalui karya sastra.

Memahami karya sastra sebagai fenomena atau realitas (budaya), maka melalui karya sastra pembaca dapat menggali berbagai rekaman kehidupan dengan segala keunikannya yang tersimpan dalam karya sastra tersebut. Pandangan ini seiring dengan pernyataan bahwa karya sastra disebut sebagai “dokumen sosial”. Sebagai dokumen sosial, karya sastra dapat dilihat sebagai rekam jejak yang mencatat realitas keadaan sosial budaya pada masa karya sastra itu diciptakan (Emzir dan Rohman, 2017:114).

Perspektif karya sastra sebagai dokumen sosial menjadikan karya sastra bersifat komprehensif. Sifat komprehensif karya sastra dapat dilihat dari hubungan karya sastra dengan berbagai cabang ilmu lain. Dalam penelitian ini hubungan karya sastra dengan ilmu budaya yang kaitannya dengan masalah religiositas. Karya sastra menjadi wadah atau refleksi budaya yang kaitannya dengan religi. Religi dalam karya sastra berbeda dengan agama, Atmosuwito (2010:126)

mengungkapkan bahwa religi dalam karya sastra menitikberatkan kehidupan beragama sebagai pemecahan masalah.

Salah satu fenomena atau realitas budaya kaitannya dengan religiositas yang dilukiskan melalui karya sastra ialah peradaban. Karya sastra dan peradaban merupakan dua hal yang sulit dipisahkan karena peran keduanya yang saling memengaruhi. Karya sastra dapat disebut cerminan atau pantulan peradaban manusia pada masa lampau. Pengarang bukan tanpa sengaja melukiskan kejadian demi kejadian, peristiwa demi peristiwa, melainkan karya sastra itu ditulis sesuai keadaan yang dialami pengarang atau sebagai hasil peniruan. Hal ini sejalan dengan pendapat Abrams dikutip Pradopo (2017:52) bahwa karya sastra itu mencerminkan masyarakatnya dan secara tidak terhindarkan dipersiapkan oleh keadaan-keadaan masyarakat dan kekuatan-kekuatan pada zamannya. Artinya, karya sastra telah menjadi manifestasi dari keadaan saat karya sastra itu diciptakan. Dengan demikian, karya sastra dapat menjadi salah satu sarana bagi pembaca (khususnya sejarawan) untuk mengungkap peradaban.

Peradaban yang digambarkan melalui karya sastra merupakan bentuk representasi karya sastra pada rangkaian cerita yang diungkapkannya. Karya sastra yang dimaksud di sini ialah jenis prosa berupa novel. Representasi dengan novel merupakan upaya menghidupkan sesuatu (masalah yang dikaji) melalui novel. Dengan demikian, novel dapat menjadi media yang digunakan pengarang untuk memperkenalkan peradaban dengan segala wujudnya kepada pembaca. Dengan novel, kita dapat menelusuri beragam peradaban yang pernah berkembang di dunia.

Menurut Koentjaraningrat (2015:146), istilah peradaban biasanya dipakai untuk bagian-bagian dan unsur-unsur dari kebudayaan yang halus dan indah dan peradaban sering juga dipakai untuk menyebut suatu kebudayaan yang mempunyai sistem teknologi, seni bangunan, seni rupa, sistem kenegaraan, dan ilmu pengetahuan yang maju dan kompleks. Peradaban dan kebudayaan merupakan dua istilah yang sulit dipisahkan. Hal tersebut terjadi karena peradaban merupakan bagian dari kebudayaan. Peradaban dapat disebut sebaga titik puncak suatu kebudayaan. Artinya disebut peradaban jika kebudayaan suatu masyarakat berada pada tingkat tertinggi atau maju, misalkan kemajuan suatu bangsa yang dulunya

barbar menjadi beradab. Dengan demikian, peradaban tidak hanya terjadi pada masa lampau saja, masa sekarang juga bisa terjadi dan disebut sebagai sebuah peradaban.

Aizid (2015:10) menjelaskan bahwa terdapat sembilan peradaban besar manusia dari masa sebelum masehi hingga modern. Sembilan peradaban besar manusia yang dimaksud antara lain yaitu: peradaban Mesopotamia, peradaban Mesir Kuno, peradaban India Kuno, peradaban Tiongkok Kuno, peradaban Mesoamerika, peradaban Persia, peradaban Yunani Kuno, peradaban Romawi Kuno, dan peradaban Islam. Sebagai fokus kajian, peneliti hanya membahas peradaban Islam.

Penelitian ini mengkaji peradaban Islam melalui wujud peradaban, khususnya wujud peradaban Islam. Namun, penelitian ini tidak sebatas mengkaji wujud peradaban Islam itu saja, karena wujud peradaban Islam tersebut tidak terlepas dari masa pada saat mencipta dan mengembangkannya, sehingga perlu menganalisis periodisasi peradaban Islam dari masa yang melahirkan dan mengembangkan wujud peradaban Islam tersebut. Dalam studi kesastraan, pengkajian peradaban Islam pada sebuah karya sastra masih jarang dilakukan. Dengan demikian, peneliti mengkaji peradaban Islam yang tersimpan dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra menggunakan teori antropologi sastra dan pendekatan objektif.

Menurut Ratna (2011:31), antropologi sastra adalah analisis dan pemahaman terhadap karya sastra yang berkaitan dengan kebudayaan sehingga terciptanya pemahaman perspektif kebudayaan yang lebih luas. Karya sastra bukan sekadar refleksi atau semata-mata memantulkan kenyataan, melainkan merefraksikan, membelokkannya sehingga berhasil mengevokasi keberagaman budaya secara lebih bermakna. Dengan demikian, terjadi suatu hubungan atau proses timbal balik yaitu keseimbangan yang dinamis antara kekuatan aspek sastra dengan antropologi itu sendiri.

Menurut Ratna (2015:73), pendekatan objektif merupakan pendekatan yang dilakukan berdasarkan karya sastra itu sendiri. Pendekatan ini dipusatkan pada

analisis terhadap unsur-unsur dalam dengan mempertimbangkan keterjalinan antar unsur di satu pihak dan unsur-unsur dengan totalitas di pihak yang lain.

Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra merupakan salah satu novel yang merepresentasikan salah satu peradaban besar manusia yaitu peradaban Islam. Peradaban Islam yang dilukiskan Hanum dan Rangga pada novel ini sebagai hasil penelusuran fakta kedua penulis yang dulunya pernah tinggal di Eropa selama tiga tahun lebih. Kehidupan kedua penulis di Eropa tidak menjadikan mereka semakin jauh dengan Islam (Rais dan Almahendra 2011:11). Mengingat hubungan Eropa dan Islam saat ini penuh pasang surut dengan berbagai prasangka dan dinamikanya. Adanya kejadian pengeboman Madrid dan London, kemudian disusul serangan teroris 11 September 2001 di Amerika menyebabkan hubungan Islam dan Eropa mengalami ketengangan yang cukup serius (Rais dan Almahendra, 2011:2—3). Hal tersebut berlawanan dengan hasil penelusuran yang mereka dapatkan, justru kehidupan mereka di Eropa membuat mereka semakin jatuh cinta dan lebih dekat kepada Islam. Mereka menemukan berbagai wujud peradaban Islam di Eropa yang sukar diterima jika dihubungkan dengan fakta yang berkembang luas saat ini.

Adapun alasan peneliti memilih novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai objek penelitian karena beberapa alasan. *Pertama*, pengkajian peradaban Islam dalam karya sastra masih jarang dilakukan, jadi penelitian ini diharapkan membuka khazanah baru dalam penelitian sastra. *Kedua*, novel ini sarat dengan wujud peradaban Islam pada masa lampau. Hal ini dapat dilihat pada kutipan "Di bagian bawah mantel itu aku melihat kaligrafi Arab yang ditulis dari ujung satu ke ujung lain mantel itu. Tulisan bordir benang emas cukup mencolok, namun sangat susah kubaca. Lagi-lagi kaligrafi kufic seperti pada piring-piring di Louvre". (Rais dan Almahendra, 2011:146). *Ketiga*, novel ini menarik perhatian karena mengungkap peradaban Islam di negeri Eropa yang mayoritas umatnya kristiani (non-muslim). *Keempat*, novel ini menjadi cerminan budaya dari sejarah peradaban Islam, sehingga dapat meningkatkan pemahaman pembaca mengenai sejarah peradaban Islam lewat karya sastra.

Implikasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran sastra di SMA yaitu di kelas XI kurikulum 2013 revisi 2018. Hasil penelitian ini dapat diterapkan di kelas XI semester ganjil pada kompetensi dasar (KD) 3.8 "mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek (novel) yang dibaca". Melalui analisis peradaban Islam yang terkandung dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra terdapat nilai-nilai positif yang dapat diteladani oleh siswa, salah satunya nilai sosial yaitu nilai toleransi. Tidak sedikit peradaban Islam yang menjunjung tinggi nilai toleransi, seperti toleransi antarumat beragama yang diterapkan pada masa peradaban Islam Umayah Barat di Andalusia. Dengan demikian, nilai toleransi antarumat beragama tersebut dapat dijadikan acuan positif bagi siswa untuk dapat ditiru dalam kehidupan sehari-hari. Berikut kutipannya.

> "Rangga membuat semuanya jelas. Dia akhirnya bisa menerjemahkan keterangan berbahasa Spanyol tentang si Maimonides itu. Entah mengapa ada perasaan menggelitik yang menggejala dalam diriku. Bahwa kenyataan Maimonides yang seorang Yahudi itu mendapatkan tempat tersendiri bagi masyarakat Cordoba, ibu kota peradaban Islam waktu itu.
>
> Maimonedes, seseorang yang disegani, dihormati karena ilmunya, di tengah-tengah masyarakat muslim mayoritas saat itu. Sisa-sisa keindahan hidup beragama itu seolah baru saja terjadi pagi ini, ketika aku menemukan perempuan Yahudi yang sangat ramah meski tak bisa menjawab salamku barusan". (Rais dan Almahendra, 2011:162).

Kutipan di atas menggambarkan nilai toleransi antarumat beragama melalui patung Maimonides yang saat ini masih bertengger di depan pintu Hotel Maimonides, tempat Hanum dan Rangga bermalam di Cordoba. Patung Maimonedes merupakan patung yang dibuat untuk menghargai sekaligus mengenang jasa Maimonedes sebagai ilmuwan pada masa peradaban Islam di Cordoba. Walaupun ia seorang non-muslim, tokoh ilmuwan ini mendapatkan penghormatan dan penghargaan yang begitu besar di Cordoba sebagai pusat peradaban Islam pada masa itu.

Dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra peneliti menemukan berbagai wujud peradaban Islam yang berkembang di Eropa salah satunya dari segi fisik, seperti bangunan masjid. Berikut kutipannya.

> "Ada sedikit rasa senang, setidaknya ada orang Spanyol yang bisa menyelamatkan bagian terpenting dari masjid ini dari serangkaian usaha untuk menguburkannya. Seakan mereka tahu bahwa bangunan ini pada masa depan akan menjadi refleksi bagi banyak orang pada ratusan tahun berikutnya. Termasuk bagiku dan Rangga. Refleksi akan kejayaan peradaban Islam sekaligus kejatuhannya. Sebuah *grand mosque* yang kemudian menjadi *grand cathedral*. Arah menuju kiblat di Mekkah itu telah diubah sejarah mengikuti arah Katedral yang berkebalikan." (Rais dan Almahendra, 2011:175).

Kutipan novel di atas memperlihatkan wujud peradaban Islam berupa bangunan masjid yang bernama Mezquita Kathedral. Masjid ini dibangun pada masa Islam berkuasa di Spanyol. Dalam perkembangannya, masjid ini tetap menjadi tempat sakral untuk beribadah, namun bukan lagi diperuntukkan bagi umat muslim melainkan umat kristiani. Setelah Islam terusir dari Spanyol, masjid ini dialihfungsikan menjadi sebuah katedral. Masjid katedral ini merupakan gambaran/perwakilan peradaban Islam yang pernah berkuasa di Spanyol.

Selain itu, wujud peradaban Islam di Eropa juga dapat disaksikan hingga kini melalui bukti fisik lainnya berupa barang-barang peninggalan bersejarahnya. Berikut kutipannya.

> "…Marion menunjukkan piring lain kepadaku. Piring pinjaman dari museum lain di Inggris. Sebuah kufic artistik yang membuat dahiku berkerut….
> …….
> aku mencermati piring bertulisan Arab timbul biru itu. Hanya huruf hijaiyah Lam-Alif sambung yang bisa kucerna berbunyi "laa" yang berarti "janganlah". Sisanya terlalu rumit." (Rais dan Almahendra, 2011:103).

Dari penggalan novel tersebut, terdapat barang-barang peninggalan masa peradaban Islam di Eropa berupa alat makan (piring kuno) yang dibuktikan dengan adanya tulisan kufic yang terdapat pada piring kuno tersebut sebagai seni kaligrafi Arab Kuno. Dengan demikian, berdasarkan penjelasan dan beberapa kutipan novel di atas, hal inilah yang membuat peneliti melakukan analisis dan penelitian lebih mendalam mengenai representasi peradaban Islam dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dan implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. bagaimana representasi peradaban Islam dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?
2. bagaimana implikasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran sastra di SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mendeskripsikan representasi peradaban Islam dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.
2. untuk mendeskripsikan implikasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran sastra di SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneltian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Berikut penjelasannya.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih terhadap teori peradaban yang sebelumnya sudah pernah dilakukan, sehingga memperkaya wawasan dan khazanah teori tentang peradaban. Penelitian ini diharapkan sebagai

wujud meningkatkan dan mengembangkan apresiasi terhadap kajian sastra dalam bentuk peradaban Islam, sehingga penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan terkait karya sastra (novel) yang mengungkap peradaban manusia lainnya. Selain itu, penelitian ini juga mendorong pembaca tertarik melakukan kajian sastra lainnya pada novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

Secara praktis, penelitian ini dapat mengungkapkan representasi peradaban Islam, sehingga membantu pembaca untuk lebih memahami sejarah peradaban Islam yang berkembang di Eropa yang terungkap dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Penelitian ini dapat juga sebagai media dakwah agar pembaca lebih mencintai agamanya (Islam). Kemudian hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XI pada kurikulum 2013 revisi 2018.

DAFTAR PUSTAKA

Aizid, R. (2015). *Sejarah Peradaban Islam Terlengkap Periode Klasik, Pertengahan, dan Modern.* Yogyakarta: DIVA Press.

Aizid, R. (2015). *Sejarah Terlengkap Peradaban Dunia.* Yogyakarta: DIVA Press.

Assidiq, Y. (2017). Tujuh Faktor Pemicu Kemajuan Sains dan Teknologi Peradaban Islam. *Republika*. 24 Januari, https://republika.co.id/berita/ok99r1313/7-faktor-pemicu-kemajuan-sains-dan-teknologi-peradaban-islam. Diakses pada 15 Maret 2020.

Atmosuwito, S. (2010). *Perihal Sastra dan Religiusitas dalam Sastra.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Awwam, Q. (2017). *Fiqih Wanita Panduan Hidup Wanita dalam Perspektif Islam.* Jakarta: Cerdas Interaktif.

Bahasa, B. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V.* Jakarta: Kemdikbud.

Emzir, & Rohman, S. (2017). *Teori dan Pengajaran Sastra.* Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Endraswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Antropologi Sastra.* Yogyakarta: Ombak.

Hapsari, R., & M. Adil. (2013). *Sejarah Indonesia.* Jakarta: Erlangga.

Karim, A. (2014). *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam.* Yogyakarta: Bagaskara.

Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Marzuki. (2012). *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum.* Yogyakarta: Ombak.

Mulyono. (2018). *Ilmu Sosial Budaya Dasar.* Semarang: Stikes Widya Husada.

Pradopo, R. D. (2017). *Teori Kritik dan Penerapannya dalam Sastra Indonesia Modern.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss.

Pulungan, S. (2018). *Sejarah Peradaban Islam.* Jakarta: AMZAH.

Qardhawi, Y. (2010). *Fiqih Puasa.* Solo: PT Era Adicitra Intermedia.

Rais, H. S., & Almahendra, R. (2011). *99 Cahaya di Langit Eropa.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ratna, N. K. (2010). *Sastra dan Cultural Studies Representasi Fiksi dan Prosa.* Yoyakarta: Pustaka Pelajar.

Ratna, N. K. (2011). *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-Unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ratna, N. K. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ratnawati, L., & Arista, N. (2017). Novel Saman Karya Ayu Utami: Representasi Multikulturalisme. *Jurnal Logat, Volume 4, Nomor 2, November 2017*, 97.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Supriyadi, D. (2018). *Sejarah Peradaban Islam.* Bandung: Pustaka Setia.

Wijayanti, T. Y. (2018). Seni Tari dalam Pandangan Islam. *Jurnal Al-Fuad, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2018*, 247.

Yatim, B. (2018). *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiyah II*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.